

LAMPPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

POLA STRATEGI KEBERTAHANAN PONDOK PESANTREN DI WILAYAH SUB-URBAN

Keterangan	Sumber Data			
	P	W	D	DL
BAB I				
Pendahuluan				
A. Latar Belakang	√		√	√
B. Rumusan Masalah	√		√	√
C. Tujuan dan Manfaat	√		√	√
1. Tujuan Penelitian				
2. Masalah Penelitian				
D. Tinjauan Pustaka Sejenis			√	√
E. Kerangka Konseptual				
1. Definisi Konseptual			√	
2. Kajian Strategi Bertahan			√	
3. Teori Fungsional Struktural Talcott Parsons			√	
4. Kajian Pondok Pesantren			√	√
5. Citayam Sebagai Wilayah Sub-Urban			√	√
F. Metodologi Penelitian	√		√	√
G. Sistematika Penulisan			√	√
BAB II				
KONDISI FISIK DAN SITUASI PONDOK PESANTREN QOTRUN NADA				
A. Sejarah Pondok Pesantren Qotrun Nada		√	√	√
B. Visi dan Misi Pondok Pesantren Qotrun Nada		√	√	√
C. Tenaga Pendidik dan Karyawan Pondok Pesantren Qotrun Nada	√	√	√	
D. Sarana dan Fasilitas Pondok Pesantren Qotrun Nada			√	
E. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Qotrun Nada		√	√	
1. Struktur kepemimpinan Pondok Pesantren Qotrun Nada		√	√	
2. Tujuan Pendidikan				
3. Pendidik			√	√
4. Santri			√	√
Media Pendidikan dan Kurikulum			√	√
BAB III				

BENTUK DAN PENERAPAN POLA KEBERTAHANAN PONDOK PESANTREN QOTRUN NADA				
A. Bentuk Kebertahanan Pondok Pesantren Qotrun Nada				
1. Status Pondok Pesantren Qotrun Nada	√		√	
2. Peran Pondok Pesantren Qotrun Nada	√		√	
a. Sebagai Lembaga Pendidikan Karakter Keagamaan	√	√	√	
b. Sebagai Lembaga Keilmuan	√	√	√	
c. Sebagai Lembaga Pelatihan	√	√	√	
d. Sebagai Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	√	√	√	
e. Sebagai Lembaga Bimbingan Keagamaan	√	√	√	
f. Sebagai Simpul Budaya Lokal	√	√	√	
B. Pola Penerapan Strategi Bertahan Pondok Pesantren				
1. Strategi Batin		√		
2. Strategi <i>Dhohir</i> (nyata)		√	√	
a. Rekrutmen Santri		√		
b. Penyediaan Fasilitas		√		
c. Rekonstruksi Kurikulum		√	√	
d. Metode Pembelajaran	√	√		
BAB IV				
PESANTREN DALAM PERKEMBANGAN WILAYAH SUB-URBAN				
A. Problematika Pondok Pesantren Qotrun Nada	√	√		
1. Problematika Internal	√	√		
2. Problematika Eksternal	√	√		
B. Tantangan Pondok Pesantren Qotrun Nada	√	√		
1. Ekonomi	√	√		
2. Politik	√	√		
3. Budaya	√	√		
4. Pendidikan	√	√		
C. Kebertahanan Pesantren Dalam Perubahan Sub-urban		√	√	√
D. Aktor dan Strategi Kebertahanan Pondok Pesantren Qotrun Nada	√	√		
1. KIAI dan Ustad dalam Kebertahanan Pondok Pesantren	√	√		
2. Kontribusi Santri dalam Sosialisasi Pesantren	√	√		
BAB V				
A. Kesimpulan				
B. Saran				

Keterangan :

P : Pengamatan

D : Dokumen

W : Wawancara

DL : Dokumen Lain

PEDOMAN WAWANCARA

a. Kepala Sekolah Pondok Pesantren Qotrun Nada

1. Sudah berapa lama menjadi kepala sekolah pesantren?
2. Bagaimana penerapan kurikulum Pondok Pesantren Qotrun Nada?
3. Bagaimana strategi keberterahan yang digunakan Pondok Pesantren Qotrun Nada?
4. Bagaimana hubungan pesantren dengan lingkungan sekitar?
5. Bagaimana cara pesantren menjawab tuntutan pendidikan?
6. Bagaimana cara pesantren menarik minat calon santri?
7. Apa saja masalah yang dihadapi pesantren? Dan bagaimana pesantren menghadapinya?
8. Bagaimana usaha mempertahankan eksistensi pesantren dari aspek ekonomi, budaya, politik dan pendidikan ?

b. Guru/ustad Pondok Pesantren Qotrun Nada

1. Sudah berapa lama mengajar di pesantren?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qotrun Nada?
3. Kurikulum apa yang digunakan pesantren?
4. Seperti apa bentuk organisasi kepemimpinan pesantren?
5. Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan pesantren?
6. Bagaimana Peran Kiai dalam keberterahan pesantren?

7. Sejauh mana pengaruh karismatik seorang kiai dalam kebertahanan pesantren?

c. Santri dan wali santri

1. Dari mana anda mengetahui Pondok Pesantren Qotrun Nada?
2. Bagaimana proses pendidikan yang di Pondok Pesantren Qotrun Nada?
3. Sejauh mana anda mengenal Pondok Pesantren Qotrun Nada sebelum masuk pesantren?

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Kamis, 2 Oktober 2014

Narasumber : Ustad Ahya, Direktur Pondok Pesantren Qotrun Nada.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama menjadi kepala sekolah pesantren?	Saya dari pertama berdiri Pondok Pesantren Qorun Nada.
2	Bagaimana penerapan kurikulum Pondok Pesantren Qotrun Nada?	<p>Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum modern pemerintah dari Kementerian Agama serta kurikulum salafi pesantren. Kurikulum ini digunakan untuk memperluas pendidikan bagi para santri disini. Selain itu penggabungan kurikulum ini juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Cuma yang membedakan kita dengan pesantren lain di Pondok Pesantren Qotrun Nada ini khusus memfokuskan mengenai pendalaman ilmu agama. Ibarat sekolah umum seperti sekolah kejuruan ilmu agama.</p> <p>Kami memang pesantren yang memfokuskan pada pendidikan agama dan pembentukan akhlak para santri. Tapi di sini kami juga mengajarkan bahasa asing kepada para santri. Bahkan kami mewajibkan berbahasa asing kepada santri pada jam-jam tertentu. Hal ini bertujuan supaya santri mampu berbahasa asing untuk mempermudah mereka dalam mencari pekerjaan kelak.</p>

		<p>Selain kajian-kajian agama disini juga ada madrasah yang memberikan pendidikan umum seperti bahasa asing kepada santri-santri disini. Jenjang pendidikan madrasah disini meliputi kelas 1 sampai dengan kelas 6, dengan pembagian kelas 1-3 setara dengan Madrasah Tsanawiyah dan 4-6 setara dengan Madrasah Aliyah</p>
3	<p>Bagaimana strategi keberterahan yang digunakan Pondok Pesantren Qotrun Nada?</p>	<p>Kalau saya boleh berbicara jujur dalam menjaga keberterahan pesantren kami menggunakan dua pendekatan dalam strategi bertahan. Pertama, dengan menggunakan pendekatan Batin. Kedua dengan menggunakan pendekatan <i>dhohir</i> (nyata). Yang batin itu adalah individu kita sendiri. Bagaimana mengursi pesantren dan mengurus anak-anak itu? Point yang paling utama menurut saya adalah iman, ilmu yang disampaikan, ikhsan, ikhlas, istiqomah, dan ittiba. Dan itu kita jalankan dalam kesehari-harian kita. Strategi yang <i>dhohir</i> itu adalah semua upaya yang kita lakukan dalam mengembangkan pendidikan pesantren qotrun nada. Misalnya penambahan fasilitas sarana dan prasarana pondok pesantren. Bisa dikatakan pengadaan dan pembangunan fasilitas di Qotrun Nada ini juga menjadi sebuah strategi kami untuk terus bertahan. Dari awal kami berdiri yang hanya mengandalkan tekad dengan modal 3 bangunan kecil sampai sekarang dengan memiliki banyak bangunan, pembangunan infrastruktur terus di kejar karena santri yang masuk juga semakin banyak</p>

4	Bagaimana hubungan pesantren dengan lingkungan sekitar?	<p>Kita pihak pesantren qotrun nada selal berusaha menjalin hubungan baik dengan masyarakat atau lingkungan sekitar dengan melakukan kerja sama atau mengadakan acara-acara yang melibatkan masyarakat. Kami sebagai Pondok Pesantren tidak hanya melakukan kegiatan bagi santri kami saja, kami juga menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar serta instansi terkait dalam menjaga hubungan dengan masyarakat. Hal ini juga supaya santri dapat belajar bersosialisasi guna membantu dan memajukan masyarakat sekitar.</p> <p>Selain itu untuk upaya membantu pengembangan masyarakat sekitar pondok, kita juga pernah buat acara penyuluhan mengenai kesehatan ke lingkungan sekitar sini (desa Cipayung Jaya). Penyuluhannya bukan cuma dari santri, pihak pondok membantu dalam membuat kegiatan sementara untuk pemberian penyuluhan kita panggil dari pihak puskesmas kecamatan.</p>
5	Bagaimana cara pesantren menjawab tuntutan pendidikan?	<p>Untuk mampu memenuhi semua kebutuhan dari tuntutan kita selalu melakukan inovasi. Dari pendidikan kita dengan melakukan penggabungan kurikulum tadi. Penggabungan kurikulum itu contoh bagaimana kita mencoba menjawab tuntutan pendidikan.</p>
6	Bagaimana cara pesantren menarik minat calon santri?	<p>Sebenarnya niat kita bukan menarik santri sebanyak-banyaknya. Kami hanya berusaha meningkatkan kualitas pendidikan bagi para santri. Mulai dari fasilitas sampai kurikulum dan mutu pendidikan. Nah mungkin karena</p>

		perbaikan kualitas yang dilakukan menjadi daya tarik bagi para calon santri baru.
7	Apa saja masalah yang dihadapi pesantren? Dan bagaimana pesantren menghadapinya?	<p>Jika berbicara mengenai masalah, saya rasa setiap lembaga terutama pendidikan pasti memiliki masalahnya masing-masing. Kalau di Qotrun Nada ini, dapat dikatakan ada dua jenis masalah. Pertama adalah masalah yang berasal dari luar pondok. Masalah yang muncul dari luar lebih kepada masyarakat yang belum memahami maksud dan tujuan kebijakan pondok. Santri dilarang keluar dibidang pondok mematikan atau membatasi usaha mereka. Kami tidak ada niat membatasi usaha mereka, kami hanya mendidik santri agar santri tidak boros dan hidup mandiri...ada juga masyarakat yang mengatakakan dan menganggap pondok terlalu mengeksklusifkan diri, dengan kegiatan-kegiatan santri yang hanya di dalam pondok, serta lingkungan yang tertutup membuat banyak masyarakat yang belum paham mengatakan jika pondok pesantren terlalu mengeksklusifkan diri</p> <p>Kedua masalah yang berasal dari dalam pondok ini sendiri. Dari dalam pesantren lebih kepada sarana dan prasarana serta pendanaan pesantren. Kendala yang sangat terasa dari perjalanan kita adalah masalah dana. Soalnya untuk pengumpulan dana pembangunan kita lebih banyak mengandalkan dari uang bayaran santri yang sebenarnya sangat kecil jika dibandingkan pesantren lainnya. Kita gak bisa mengambil biaya banyak dari santri, karena pada dasarnya pesantren ini didirikan untuk membantu masyarakat, jadi mayoritas</p>

		yang masuk pun dari kalangan menengah kebawah
8	Bagaimana usaha mempertahankan eksistensi pesantren dari aspek ekonomi, budaya, politik dan pendidikan	<p>Dari segi ekonomi kami mengusahakan dengan ekonomi mandiri jadi keuangan pondok pesantren diusahakan kita penuhi sendiri walapun terkadang ada yang memberi sumbangan. Ini agar pesantren tidak mendapat intervensi karena sumbangan yang diberikan oleh pihak tertentu.</p> <p>Dalam aspek budaya pesantren mencoba untuk bersikap terbuka. Hal ini supaya kita tidak terlihat kaku dan ketinggalan zaman. Namun jangan salah, sikap terbuka kita juga dengan penyaringan. Semua budaya atau apapun pembaharuan harus melalui keputusan dewan guru dan kiai sebagai penentu.</p> <p>Dari aspek politik kita mencoba untuk tidak mengikuti politik praktis. Supaya kita tidak menjadi basis politik seperti beberapa pesantren. Hal ini kita jaga agar kita tidak mengganggu identitas qotrun nada dimata masyarakat.</p> <p>Dalam aspek pendidikan kita dengan selalu mengikuti perkembangan pendidikan serta menggabungkan kurikulum tadi yang kita wujudkan dalam pendidikan madrasah di dalam pondok pesantren.</p>

Hari/ Tanggal : Kamis, 6 Mei 2014

Narasumber : Ustad Sandy, Guru Bahasa Arab

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama mengajar di pesantren?	Saya sudah 8 tahun.
2	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Cikal bakalnya adalah 10-20 orang yang ingin belajar agama, tiap tahun santri yang ingin belajar bertambah. Peletakan batu pertama itu tahun 1996. Santri yang menginap masih di rumah kiai dan satu ruangan kosong. Awalnya masih dalam bentuk majelis ta'lim saja. Lambat laun karena semakin banyak santri tahun 1996 baru dibangun Pondok Pesantren Qotrun Nada.
3	Kurikulum apa yang digunakan pesantren?	Kita mempunyai kurikulum khas dengan menggunakan gabungan kurikulum modern dari pemerintah serta kurikulum salafi milik pesantren. Ini menjadi kurikulum khas kita sendiri.
4	Seperti apa bentuk organisasi kepemimpinan pesantren?	Pimpinan pesantren Qotrun Nada dipimpin oleh seorang Kiai Burhanudin Marzuki. Dibawah kiai ada direktur atau kepala sekolah Ustad Ahya. Dua orang ini dapat dikatakan sebagai pimpinan dan wakil pimpinan. Dibawahnya lagi ada kepala Unit MA dan Kepala Unit MTs, Bendahara, dan sekretaris. Setelah itu ada dewan guru serta kordinator-kordinator lainnya.
5	Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan pesantren?	Strategi pembelajaran kita adalah dengan memanfaatkan semua yang ada di dalam pesantren. Karena kita yang menganut kesederhanaan, jadi pembelajaran yang kita lakukan adalah dengan memanfaatkan semua yang ada.

		Belajar santri dapat dilakukan dimana saja.
6	Bagaimana Peran Kiai dalam kebertahanan pesantren?	Peran kiai sangat penting dalam keberlangsungan pesantren qotrun nada. karena kiai Burhanudin merupakan seorang pengasuh yang menjadi penentu apa yang harus dilakukan dalam pesantren. Semua keputusan-keputusan yang menyangkut mengenai pesantren dan santri semua harus mengikuti apa kata beliau. ibarat sebuah tubuh, kiai merupakan kepala yang menjadi pusat, yang lain sebagai tubuh, kaki dan tangan. Identiknya pesantren itu ya kiai. Tanpa kiai arah pesantren akan bingung nanti. Ibarat Indonesia tanpa president akan seperti apa.
7	Sejauh mana pengaruh karismatik seorang kiai dalam kebertahanan pesantren?	Sosok karismatik seorang kiai Burhan masih besar untuk anak-anak dan para orang tua mau menyekolahkan anaknya disini. Karismatik seorang kiai ibarat daya tarik bagi sebuah pesantren.

Hari/ Tanggal : Kamis,6 Mei 2014

Narasumber : Ustad Andi Sofyan, Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama mengajar di pesantren?	Saya mengajar di pondok pesantren qotrun nada sudah 6 tahun.
2	Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Pada Awal kita berupa majlis ta'lim. Karena adanya permintaan dari wali santri orang tua murid, maka kita buat pesantren untuk pondok. Awal talim dari awal tahun 90an. Pada saat masih dalam bentuk Majelis Ta'lim hanya ada sekita 20-25 orang santri saja.
3	Kurikulum apa yang digunakan pesantren?	Pondok pesantren qotrun nada menggunakan kurikulum gabungan. Yaitu menggunakan kurikulum pemerintah dari Kementrian Agama dan kurikulum pesantren dengan pembahasan kitab kuning.
4	Seperti apa bentuk organisasi kepemimpinan pesantren?	Struktur organisasi qotrun nada di pimpin oleh seorang Kiai Burhanudin Marzuki. Beliau sebagai pengasuh dan pemimpin pesantren. Beliau menjadi pemegang kebijakan pesantren. Dibawahnya ada direktur kepala sekolah Ustad Ahya. Direktur bisa dibilang sebagai wakil dari pengasuh atau kiai jika sedang tidak ditempat. Dibawahnya ada sekertaris, bendahara, dan dewan guru pondok pesantren qotrun nada.
5	Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan pesantren?	Kita menggunakan dua metode pembelajaran hal ini karena kita menggunakan dua kurikulum dalam pembelajaran. Kita menggunakan metode ustad sebagai pusat pembelajaran untuk pembelajaran kitab kuning dan

		santri bisa mencari materi pembelajaran dari sumber lain untuk materi pelajaran umum.
6	Bagaimana Peran Kiai dalam kebertahanan pesantren?	Sangat penting. Karena peran seorang kiai sangat sentral dalam sebuah pondok pesantren. Disemua pesantren kiai pasti sangat penting karena menentukan kebijakan pondok pesantren.
7	Sejauh mana pengaruh karismatik seorang kiai dalam kebertahanan pesantren?	Karismatik seorang kiai sangat berpengaruh. Misalkan begini, ketika kiai melakukan dakwah atau ceramah ke suatu daerah. Karismatik seorang kiai akan menjadi perhatian warga sekitar. Jadi ada juga santri yang masuk sini karena pernah melihat Kiai Burhan melakukan ceramah di tempat tinggalnya

Hari/ Tanggal : Kamis,6 Mei 2014

Narasumber : Imam Syafi'i, Santri Qotrun Nada

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari mana anda mengetahui Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Saya mengenal qotrun nada karena di dekat rumah saya ada yang sekolah disini.
2	Bagaimana proses pendidikan yang di Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Pendidikan disini sangat bagus dan menyenangkan. Selain kita belajar mandiri kita juga belajar banyak hal seperti kehidupan yang sederhana.
3	Sejauh mana anda mengenal Pondok Pesantren Qotrun Nada sebelum masuk pesantren?	sebelumnya saya tau qotrun nada Cuma tau kalo itu pesantren. Belum tau yang gimana-gimananya. Setelah melihat tetangga saya baru saya mulai tertarik dan cari tau tentang qotrun nada.

Hari/ Tanggal : Kamis,6 Mei 2014

Narasumber : muh. Baidahwi, Santri Pesantren Qotrun Nada

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari mana anda mengetahui Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Saya masuk Qotun karena sodara saya yang duluan masuk sini. Awalnya saya gak tau tentang Pesantren Qotrun Nada, tapi karena ada sodara yang mondok disini, saya jadi ikut kesini. Dari awal saya belum kenal siapa pemimpinnya (kiai) dan siapa-siapa ustadnya.
2	Bagaimana proses pendidikan yang di Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Pendidikan disini menurut saya cukup bagus. Dari mulai sarana dan prasarana yang saat ini sudah mendukung juga ada ustad yang membimbing dengan baik. Selain itu disini semua sangat sederhana jadi lebih terasa mondoknya.
3	Sejauh mana anda mengenal Pondok Pesantren Qotrun Nada sebelum masuk pesantren?	Sebelumnya saya tidak mengenal sama sekali mengenai Qotrun. Saya mulai mencari tau saat saya melihat saudara saya yang mondok

Hari/ Tanggal : Kamis,6 Mei 2014

Narasumber : Ridwan, Santri Pesantren Qotrun Nada

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Dari mana anda mengetahui Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Saya tau qotrun nada awalnya dari orang tua saya yang punya kenalan ustad yang ngajar disini. Ayah saya tanya saya mau gak masuk ke pesantren qotrun nada? setelah saya melihat dan ngobrol-ngobrol sama ustadnya, saya tertarik dan masuk sini.
2	Bagaimana proses pendidikan yang di Pondok Pesantren Qotrun Nada?	Kalo pendidikan disini menurut saya cukup baik. Walaupun masih ada beberapa sarana yang masih belum ada, tapi selama belajar disini menurut saya sangat menyenangkan.
3	Sejauh mana anda mengenal Pondok Pesantren Qotrun Nada sebelum masuk pesantren?	Yah, awalnya saya gak tau sama sekali malah gak punya pikiran mau masuk pesantren. Cuma ya karena itu tadi, saya dikenalin sama ustadnya dan saya melihat qotrun nada saya jadi milih mondok disini